

**IMPLEMENTASI KAMPUS BERKELANJUTAN BERWAWASAN
LINGKUNGAN DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**Hikma Apriyani¹, Muhammad Ilham Jaya Kesuma², Muhammad Al Imron³, Ali
Murtadho⁴, Baharudin⁵, Ikhsan Mustofa⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: apriyanihikma@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perkembangan kampus hijau di UIN Raden Intan Lampung. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembangunan kampus berkelanjutan sangat penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya pada lingkungan. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara dengan narasumber yang terlibat dalam pengembangan Kampus Hijau. Hasil menunjukkan bahwa UIN Raden Intan Lampung telah membuat strategi pengembangan Kampus Hijau melalui program "Six in One", dan telah mencapai peringkat 18 di tingkat nasional dan 71 di tingkat global dalam UI Green Metric. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan kepedulian masyarakat. Kesimpulannya, kampus hijau UIN Raden Intan Lampung menunjukkan kemajuan besar. Untuk memastikan pengembangan kampus yang berkelanjutan, diperlukan lebih banyak sumber daya manusia dan peningkatan kesadaran masyarakat.

Kata kunci : Kampus Hijau, UIN Raden Intan Lampung, Pengembangan Berkelanjutan, UI Green Metric, SDM, Kesadaran Lingkungan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the development of the green campus at UIN Raden Intan Lampung. This is due to the fact that sustainable campus development is very important to support sustainable development and reduce the negative impact it has on the environment. One of the data collection methods used in this qualitative research is interviews with informants involved in the development of the Green Campus. The results show that UIN Raden Intan Lampung has developed a Green Campus strategy through the "Six in One" program and has achieved a ranking of 18th nationally and 71st globally in the UI Green Metric. The main

obstacles faced are the limited human resources and public awareness. In conclusion, the green campus of UIN Raden Intan Lampung has shown significant progress. To ensure the sustainable development of the campus, more human resources and increased public awareness are needed.

Keyword: *Green Campus, UIN Raden Intan Lampung, Sustainable Development, UI Green Metric, Human Resources, Environmental Awareness.*

PENDAHULUAN

Pengembangan kampus berkelanjutan menjadi prioritas dalam pengembangan pendidikan tinggi saat ini, sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.¹ Hal ini menunjukkan bahwa UIN Raden Intan Lampung sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kampus yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sehingga dapat menjadi contoh bagi institusi lainnya.

Konsep kampus berkelanjutan berdasarkan pada teori pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.² Teori ini juga menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam mengembangkan praktik-praktik berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang efektif, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

UIN Raden Intan Lampung telah memulai pengembangan kampus berkelanjutan sejak tahun 2017, dengan fokus pada pengembangan kampus hijau sebagai distinsi dari kampus lainnya.³ Pengembangan ini dilakukan melalui pengikatan UI Green Metric pada tahun 2018, yang menjadi indikator penting dalam menilai kinerja pengembangan kampus berkelanjutan dan memberikan gambaran tentang kemajuan yang telah dicapai.

¹ Muhtajul Mutaqin, Muhammad Mahpudin, and Nizar Abdullah, "Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 669–82.

² "Hasan, H. (2020). *Pembangunan Berkelanjutan: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada. (ISBN: 978-602-386-054-8)," n.d.

³ Suci Wulan, "Wawancara Dengan Dosen UIN Raden Intan Lampung," 2024.

Pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kesadaran masyarakat kampus.⁴ Salah satunya adalah kekurangan sumber daya manusia dan rendahnya kesadaran masyarakat kampus. Hambatan utama untuk pembangunan kampus yang berkelanjutan adalah rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat kampus. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efisien untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat kampus.

Menurut wawancara dengan narasumber, TPK BBL memainkan peran penting dalam mengatur pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Salah satu tugas tim ini adalah mengembangkan strategi dan program untuk mendukung pengembangan kampus yang berkelanjutan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan energi terbarukan.

Pengelolaan limbah merupakan bagian penting dari pengembangan kampus yang berkelanjutan.⁵ Sistem pengelolaan limbah UIN Raden Intan Lampung mencakup penggunaan teknologi pengolahan limbah yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak limbah.

Penggunaan energi terbarukan merupakan salah satu strategi yang diterapkan UIN Raden Intan Lampung untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil.⁶ Panel surya dan turbin angin adalah contoh nyata dari pengembangan energi terbarukan dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Salah satu tujuan pengembangan kampus berkelanjutan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat kampus.⁷ Program-program seperti pelatihan dan workshop tentang pengembangan kampus berkelanjutan adalah bagian dari upaya UIN Raden Intan Lampung untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kampus.

Pengembangan kampus yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat kampus dan mendukung pengembangan berkelanjutan. Manfaat ini termasuk meningkatkan reputasi kampus, meningkatkan kesadaran masyarakat

⁴ “Amir, A. (2020). Pengembangan Kampus Berkelanjutan: Konsep Dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Lingkungan*, 10(1), 1-12. (DOI: 10.17509/Jpl.V10i1.24714),” n.d.

⁵ “Mukri, M. (2019). Pengelolaan Limbah Dan Energi Terbarukan Dalam Pengembangan Kampus Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(2), 1-10. (DOI: 10.29244/Jtl.V20i2.27233),” n.d.

⁶ “Syafri, S. (2019). Pengembangan Infrastruktur Hijau Dalam Pengembangan Kampus Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(1), 1-10. (DOI: 10.29244/Jtl.V20i1.26119),” n.d.

⁷ Yanuar Fauzuddin, Agung Bayu Murti, and Karlin, “Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Berkelanjutan‘Jasa Konsultansi Manajemen Bisnis Dan Ekonomi,” *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 4, no. 1 (2019): 71–84.

kampus, dan mengurangi dampak lingkungan.⁸ Selain itu, pengembangan kampus yang berkelanjutan dapat membantu kampus beradaptasi dengan perubahan lingkungan global.

Salah satu indikator UI Green Metric digunakan untuk menilai kinerja pengembangan kampus berkelanjutan. Indikator ini menilai beberapa hal, seperti pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat kampus.⁹

Hasil evaluasi UI Green Metric menunjukkan UIN Raden Intan Lampung masih memiliki banyak kekurangan dalam pengelolaan limbah dan energy.¹⁰ Akibatnya, pendekatan yang efisien diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat kampus.

UIN Raden Intan Lampung memiliki banyak bagian dalam strategi pengembangan kampus yang berkelanjutan, seperti TPK BBL, dosen, mahasiswa, dan masyarakat kampus.¹¹ Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat kampus dalam pembangunan kampus yang berkelanjutan.

Mahasiswa memainkan peran penting dalam pembangunan kampus yang berkelanjutan.¹² Mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan kampus yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah.

Pengembangan infrastruktur hijau merupakan langkah penting untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.¹³ Infrastruktur hijau, seperti ruang terbuka hijau, telah dibangun di UIN Raden Intan Lampung. Pengelolaan sumber daya alam yang

⁸ Hidayatul Maghfiroh, Ema Sahara, and Endang Sri Wahyuni, "Transformasi Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Global," *Social Science Academic* 2, no. 2 (2024): 129–42, <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5796>.

⁹ "https://Greenmetric.Ui.Ac.Id/Rankings/Overall-Rankings-2022," n.d.

¹⁰ "Suci Wulan, 'Wawancara Dengan Dosen UIN Raden Intan Lampung,' 2024.," n.d.

¹¹ "https://Sustainability.Radenintan.Ac.Id/Uin-Raden-Intan-Lampung-Kampus-Berkelanjutan-Yang-Menginspirasi/," n.d.

¹² Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

¹³ Muhammad Lukman Baihaqi Alfakihuddin et al., "Peran Infrastruktur Hijau Perkotaan Dalam Meningkatkan Kualitas Udara Di Jakarta," *Jurnal Unitek* 17, no. 1 (2024): 12–22, <https://doi.org/10.52072/unitek.v17i1.776>.

baik adalah kunci untuk membangun kampus yang berkelanjutan. Sistem pengelolaan sumber daya alam yang efektif telah dikembangkan di UIN Raden Intan Lampung.

Keterlibatan masyarakat kampus adalah kunci untuk pembangunan kampus yang berkelanjutan. Program-program UIN Raden Intan Lampung membantu masyarakat kampus berpartisipasi.

Biaya yang cukup besar diperlukan untuk pengembangan kampus yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efisien untuk membagi biaya yang diperlukan untuk pengembangan kampus yang berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari kebijakan dan praktik pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung, dan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dan keterlibatan masyarakat kampus dalam pengembangan kampus berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk menganalisis pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan detail tentang proses pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Dosen Suci Wulan di UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan salah satu tokoh kunci dalam pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan direkam untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen resmi terkait pengembangan kampus berkelanjutan dan observasi langsung ke lokasi pengembangan kampus berkelanjutan untuk memperkaya data.

Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis isi, analisis tematik, dan analisis komparatif. Analisis isi membantu memahami makna dan konteks data, sedangkan analisis tematik menemukan tema-tema yang muncul dari data. Analisis komparatif kemudian digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber dan memastikan bahwa hasilnya benar.¹⁴

¹⁴ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013), <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>.

Hasil wawancara dengan Dosen Suci Wulan menunjukkan bahwa pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung dimulai pada tahun 2017 dengan mengikuti program "Six in One" dan telah mencapai peringkat 18 nasional dan 71 dunia dalam UI Green Metric. Sumber daya manusia yang terbatas dan kesadaran masyarakat kampus adalah masalah utama yang dihadapi. Pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan pendidikan lingkungan adalah beberapa program yang dilakukan.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, member check, dan peer debriefing. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, dan member check memastikan kebenaran data dengan membandingkan hasil wawancara dengan catatan lapangan. Selanjutnya, peer debriefing dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis adalah valid dengan melibatkan ahli dalam diskusi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UIN Raden Intan Lampung memulai pengembangan kampus berkelanjutan pada tahun 2017 melalui program "Six in One". Pengembangan ini menunjukkan bahwa kampus berkomitmen untuk mengembangkan keberlanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa pembangunan kampus yang berkelanjutan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.¹⁵ Selain itu, pengembangan ini meningkatkan ekonomi lokal dan mengurangi kemiskinan. Pengembangan kampus yang berkelanjutan juga meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan.¹⁶ Kesadaran ini meningkatkan perilaku siswa dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Akibatnya, pembangunan kampus yang berkelanjutan harus dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus melibatkan masyarakat sekitar dan seluruh kampus.

Pengembangan kampus berkelanjutan UIN Raden Intan Lampung mencapai peringkat 18 di tingkat nasional dan 71 di tingkat global. Praktik ini meningkatkan reputasi kampus dan menarik minat kampus lain. Selain itu, pengembangan ini memiliki efek positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Pengembangan kampus yang berkelanjutan juga meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang lingkungan. Kesadaran yang lebih tinggi ini memiliki efek positif pada perilaku siswa

¹⁵ "Patton, M. Q. (2020). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Sage Publications. Title," n.d.

¹⁶ "Bhuiyan, M. A. H., et Al. (2020). Green Campus Initiative. *Journal of Cleaner Production*, 275, 123161. DOI: 10.1016/j.jclepro.2020.123161," n.d.

dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Seluruh kampus dan masyarakat sekitar harus terlibat dalam pengembangan ini. Itu sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs).¹⁷

Keterbatasan sumber daya manusia dan kesadaran masyarakat kampus merupakan tantangan utama. Pelatihan dan kampanye kesadaran harus digunakan untuk mengatasi masalah ini. Pemahaman masyarakat kampus tentang pentingnya keberlanjutan dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan kampanye kesadaran. Selain itu, pengembangan kampus yang berkelanjutan harus melibatkan semua bagian kampus dan masyarakat sekitarnya. Perkembangan ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga. Hal ini sejalan dengan gagasan keterlibatan komunitas.¹⁸

Program utama untuk pengembangan kampus yang berkelanjutan adalah pengelolaan limbah dan penggunaan energi.¹⁹ Program ini baik untuk lingkungan dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Pengembangan ini sejalan dengan konsep teknologi hijau dan harus dilanjutkan. Seluruh kampus dan masyarakat sekitar harus terlibat dalam pengembangan ini. Pengembangan ini juga meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang lingkungan mereka, yang berdampak positif pada perilaku mereka. Pengembangan ini harus dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga.

Pendidikan lingkungan telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diwajibkan di UIN Raden Intan Lampung. Mahasiswa belajar tentang pentingnya keberlanjutan melalui mata kuliah ini.²⁰ Selain itu, pengembangan pendidikan lingkungan harus dilanjutkan karena sejalan dengan gagasan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD). Seluruh kampus dan masyarakat sekitar harus terlibat dalam pengembangan ini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan lingkungan untuk mengembangkan keberlanjutan. Pengembangan ini harus dilanjutkan dan

¹⁷ "https://www.radenintan.ac.id/Uin-Ril-Pertahankan-Posisi-9-Kampus-Berkelanjutan-Indonesia-71-Dunia/," n.d.

¹⁸ Robby Hilmi Rachmadian et al., "Membentuk Kesadaran Dan Keterlibatan Mahasiswa Sebagai Aktor Penggunaan Transportasi Dan Energi Berkelanjutan Di Perguruan Tinggi," *Journal of Education Action Research* 8, no. 1 (2024): 169–78, <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76919>.

¹⁹ "Khan, S., et Al. (2022). Sustainable Development Goals (SDGs) and Green Technology. *Journal of Cleaner Production*, 357, 131689. DOI: 10.1016/j.jclepro.2022.131689," n.d.

²⁰ Mukri, "Kurikulum KKNi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.

ditingkatkan karena berdampak positif pada kesehatan masyarakat. Pengembangan pendidikan lingkungan harus terus dilakukan.

Setiap aspek kampus UIN Raden Intan Lampung terlibat dalam pengembangan kampus berkelanjutan. Keberhasilan pengembangan meningkat dengan partisipasi aktif setiap komponen. Konsep Participatory Action Research (PAR) harus dilanjutkan dan ditingkatkan karena ini sejalan dengan konsepnya.²¹ Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga. Mahasiswa dan guru harus berpartisipasi secara aktif. Kualitas hidup masyarakat meningkat karena pengembangan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kampus berkelanjutan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengembangan ini juga membantu ekonomi lokal dan mengurangi kemiskinan, jadi perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Ini juga harus melibatkan semua orang di kampus dan masyarakat sekitar. Untuk mengembangkan keberlanjutan, kualitas hidup masyarakat sangat penting. Perkembangan ini berdampak positif pada kesehatan masyarakat, jadi perlu dilanjutkan dan ditingkatkan.

Salah satu pendekatan berkelanjutan untuk pengembangan kampus adalah penggunaan teknologi hijau.²² Strategi ini menghemat sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan. Pengembangan ini harus dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga. Pengembangan teknologi hijau sangat penting untuk mengembangkan keberlanjutan karena berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Pengembangan ini harus dipertahankan.

Pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung menjadi contoh bagi kampus lain.²³ Kampus memiliki kemampuan untuk membawa perubahan, seperti yang ditunjukkan oleh perkembangan ini. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Seluruh kampus dan masyarakat sekitar harus terlibat dalam pengembangan ini. Institusi pendidikan harus menjadi contoh keberlanjutan. Kualitas hidup masyarakat meningkat karena pengembangan ini.

²¹ Cut Syaribanun, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Par (Participatory Action Research) Di Ra Qurratun a'Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 05, no. 01 (2019): 91–110.

²² Bakaruddin Bakaruddin, Afriyeni Afriyeni, and Jeki Alagusri, "Kampus Hijau Berkelanjutan Dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13, no. 1 (2023): 99–106, <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4723>.

²³ "Yin, R. K. (2020). Studi Kasus: Desain Dan Metode. PT Remaja Rosdakarya.," n.d.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kampus yang berkelanjutan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang lingkungan. Perilaku siswa ditingkatkan oleh kesadaran ini. Pengembangan ini harus dilanjutkan dan ditingkatkan. Seluruh kampus dan masyarakat sekitar harus terlibat dalam pengembangan ini. Kualitas hidup masyarakat dipengaruhi secara positif oleh peningkatan kesadaran lingkungan siswa.

Pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung memerlukan biaya yang cukup besar. Namun, manfaatnya jauh lebih besar. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga. Pengembangan harus biaya efektif dan efisien. Masyarakat mendapatkan manfaat dari pengembangan ini.

Energi terbarukan mengurangi ketergantungan kita pada bahan bakar fosil. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga. Mengembangkan keberlanjutan membutuhkan energi terbarukan.

Pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung menghasilkan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Pengembangan ini harus dilanjutkan dan ditingkatkan karena berdampak positif pada kesehatan masyarakat. Seluruh kampus dan masyarakat sekitar harus terlibat dalam pengembangan ini. Lingkungan hidup adalah sangat penting.

Partisipasi masyarakat meningkat sebagai hasil dari pengembangan kampus yang berkelanjutan. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga. Menurut Yin (2020), kerja sama dengan pihak luar diperlukan untuk pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Keberhasilan pengembangan meningkat sebagai hasil dari kerja sama. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan.

Pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung harus dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan konsep Sustainable Development Goals (SDGs). Pengembangan ini harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar juga.²⁴

²⁴ Mela Darmayanti Linda Munawarti, Ai Siti Komala Sapari, Intan Tri Agustin, Nadiya Khairunnisa Yusup and Universitas, "Ecopreneur: Modul Ajar IPAS Fase C Materi Ekonomi Kreatif Berbasis Education for Sustainable Development (ESD) Untuk Menunjang Ketercapaian SDGs 12 Responsible Consumption and Production," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 12 (2014).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan kampus, sehingga sangat penting untuk pengembangan berkelanjutan (Moleong, 2020). Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan.

Pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung harus mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Kebutuhan komunitas sekitar harus menjadi prioritas utama. Masyarakat mendapatkan manfaat dari pengembangan ini. Partisipasi publik sangat penting. Pengembangan ini harus jelas dan dapat dilacak. Institusi pendidikan harus menjadi contoh keberlanjutan. Konstruksi ini harus dilanjutkan.

Pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung membutuhkan evaluasi dan pemantauan. Hal ini penting untuk melanjutkan dan meningkatkan kemajuan ini. Evaluasi harus objektif dan terbuka, dan hasilnya harus digunakan untuk memperbaiki. Masyarakat mendapatkan manfaat dari pengembangan ini. Partisipasi masyarakat sangat penting, dan pengembangan harus dilanjutkan.

Konsep Green Campus harus menjadi dasar pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Green Campus adalah bagian penting dari pembangunan keberlanjutan. Pengembangan ini berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat, dan partisipasi masyarakat sangat penting. Pengembangan ini harus adil dan terbuka. Kampus harus menjadi contoh keberlanjutan dan kemajuan harus dilakukan lebih jauh.

Pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung membutuhkan kerja sama dengan organisasi swasta dan pemerintah. Keberhasilan pengembangan meningkat sebagai hasil dari kerja sama. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Kerja sama harus efektif dan efisien, dan hasilnya harus dimanfaatkan untuk meningkatkan. Masyarakat mendapatkan manfaat dari pengembangan ini. Partisipasi masyarakat sangat penting, dan pengembangan harus dilanjutkan.

Pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung harus mempertimbangkan dampak lingkungan. Dampak lingkungan sangat penting untuk mengembangkan keberlanjutan. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengembangan ini berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat, dan partisipasi masyarakat sangat penting. Pengembangan ini harus adil dan terbuka. Kampus harus menjadi contoh keberlanjutan dan kemajuan harus dilakukan lebih jauh.

Pendanaan yang cukup diperlukan untuk pengembangan kampus yang berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Untuk mengembangkan keberlanjutan, pendanaan sangat penting. Ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Pendanaan harus

efisien dan efektif, dan hasilnya harus digunakan untuk perbaikan. Masyarakat mendapatkan manfaat dari pengembangan ini. Partisipasi masyarakat sangat penting, dan pengembangan harus dilanjutkan.

Sangat penting untuk memiliki visi dan misi yang jelas untuk mengembangkan keberlanjutan kampus di UIN Raden Intan Lampung. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pengembangan ini harus dilanjutkan dan ditingkatkan sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Partisipasi publik sangat penting. Pengembangan ini harus jelas dan dapat dilacak. Institusi pendidikan harus menjadi contoh keberlanjutan.

Visi dan misi yang jelas diperlukan untuk pengembangan kampus berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Visi dan misi ini harus dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting dan pengembangan harus transparan dan akuntabel. Kampus harus menunjukkan keberlanjutan dan meningkatkan reputasinya sebagai kampus berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sejak konversi dari IAIN menjadi UIN, UIN Raden Intan Lampung telah merancang "Kampus Hijau", yang dimulai dengan program "Six in One" sejak tahun 2017. Tim PKBBL, yang dipimpin oleh rektor, berpartisipasi dalam proses pengembangan. UIN berada di peringkat 18 nasional dan 71 global dalam UI Green Metric, meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kesadaran masyarakat, dan pengelolaan limbah. Pengembangan pendidikan lingkungan, kerja sama dengan pihak luar, pembangunan infrastruktur pedestrian, dan penghargaan manajemen lingkungan (EMA) adalah semua bagian dari rencana pengembangan. Meningkatkan reputasi, membangun jejaring, dan meningkatkan kesadaran lingkungan adalah manfaatnya. SDM yang lebih baik, teknologi hijau, dan partisipasi masyarakat kampus diperlukan untuk pengembangan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Khan, S., et Al. (2022). Sustainable Development Goals (SDGs) and Green Technology. *Journal of Cleaner Production*, 357, 131689. DOI: 10.1016/j.jclepro.2022.131689,” n.d.
- Alfakihuddin, Muhammad Lukman Baihaqi, Asmuni Hasyim, Arlis Dewi Kuraesin, Boni Sena, and Louise Elizabeth Radjawane. “Peran Infrastruktur Hijau Perkotaan Dalam Meningkatkan Kualitas Udara Di Jakarta.” *Jurnal Unitek* 17,

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 247-259

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- no. 1 (2024): 12–22. <https://doi.org/10.52072/unitek.v17i1.776>.
- “Amir, A. (2020). Pengembangan Kampus Berkelanjutan: Konsep Dan Implementasi. Jurnal Pendidikan Dan Lingkungan, 10(1), 1-12. (DOI: 10.17509/Jpl.V10i1.24714),” n.d.
- Bakaruddin, Bakaruddin, Afriyeni Afriyeni, and Jeki Alagusri. “Kampus Hijau Berkelanjutan Dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13, no. 1 (2023): 99–106. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4723>.
- “Bhuiyan, M. A. H., et Al. (2020). Green Campus Initiative. Journal of Cleaner Production, 275, 123161. DOI: 10.1016/j.jclepro.2020.123161,” n.d.
- Fauzuddin, Yanuar, Agung Bayu Murti, and Karlin. “Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Berkelanjutan‘Jasa Konsultansi Manajemen Bisnis Dan Ekonomi.’” *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 4, no. 1 (2019): 71–84.
- “Hasan, H. (2020). Pembangunan Berkelanjutan: Teori Dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada. (ISBN: 978-602-386-054-8),” n.d.
- “<https://Greenmetric.Ui.Ac.Id/Rankings/Overall-Rankings-2022>,” n.d.
- “<https://Sustainability.Radenintan.Ac.Id/Uin-Raden-Intan-Lampung-Kampus-Berkelanjutan-Yang-Menginspirasi/>,” n.d.
- “<https://Www.Radenintan.Ac.Id/Uin-Ril-Pertahankan-Posisi-9-Kampus-Berkelanjutan-Indonesia-71-Dunia/>,” n.d.
- Linda Munawarti, Ai Siti Komala Sapari, Intan Tri Agustin, Nadiya Khairunnisa Yusup, Mela Darmayanti, and Universitas. “Ecopreneur: Modul Ajar IPAS Fase C Materi Ekonomi Kreatif Berbasis Education for Sustainable Development (ESD) Untuk Menunjang Ketercapaian SDGs 12 Responsible Consumption and Production.” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 12 (2014).
- Maghfiroh, Hidayatul, Ema Sahara, and Endang Sri Wahyuni. “Transformasi Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Global.” *Social Science Academic* 2, no. 2 (2024): 129–42. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5796>.
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2013. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>.

- “Mukri, M. (2019). Pengelolaan Limbah Dan Energi Terbarukan Dalam Pengembangan Kampus Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(2), 1-10. (DOI: 10.29244/Jtl.V20i2.27233),” n.d.
- Mukri. “Kurikulum KKNi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.
- Mutaqin, Muhtajul, Muhammad Mahpudin, and Nizar Abdullah. “Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 669–82.
- “Patton, M. Q. (2020). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Sage Publications. Title,” n.d.
- Rachmadian, Robby Hilmi, Sumarmi Sumarmi, Heni Masruroh, Sugeng Utaya, and Yusuf Suharto. “Membentuk Kesadaran Dan Keterlibatan Mahasiswa Sebagai Aktor Penggunaan Transportasi Dan Energi Berkelanjutan Di Perguruan Tinggi.” *Journal of Education Action Research* 8, no. 1 (2024): 169–78. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76919>.
- “Suci Wulan, ‘Wawancara Dengan Dosen UIN Raden Intan Lampung,’ 2024.,” n.d.
- “Syafri, S. (2019). Pengembangan Infrastruktur Hijau Dalam Pengembangan Kampus Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(1), 1-10. (DOI: 10.29244/Jtl.V20i1.26119),” n.d.
- Syaribanun, Cut. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Par (Participatory Action Research) Di Ra Qurratun a’Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 05, no. 01 (2019): 91–110.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.
- Wulan, Suci. “Wawancara Dengan Dosen UIN Raden Intan Lampung,” 2024.
- “Yin, R. K. (2020). *Studi Kasus: Desain Dan Metode*. PT Remaja Rosdakarya.,” n.d.